

## **PENGARUH STRATEGI INTERACTIVE LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 6 BETON TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Oleh:

Prima Fajar Raina Hamzah, Yuli Umro'atin  
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo  
[Prima.fajarraina@gmail.com](mailto:Prima.fajarraina@gmail.com), [umroatiny@gmail.com](mailto:umroatiny@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan sangat penting untuk manusia karena dapat memperluas perspektif intelektual dan spiritual. Guru memiliki peran penting saat pembelajaran agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa mencapai tujuan yang optimal. Pembelajaran di kelas akan lebih menarik dan tidak monoton dengan adanya strategi pembelajaran yang digunakan saat guru mengajar. Adanya beberapa masalah muncul ketika proses belajar di dalam kelas yaitu peserta didik tidak dapat memahami materi, materi yang dijelaskan oleh guru terlalu sulit difahami oleh peserta didik dan lain lain. Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton guru Fikih menerapkan strategi Interactive Learning dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas. Guru menggunakan Strategi yang terdiri dari 7 tahapan dan berpengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton.

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan strategi Interactive Learning dan untuk mengetahui pengaruh strategi Interactive Learning terhadap hasil belajar Fikih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton.

Metode penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu Kuantitatif, dengan jumlah populasi 49 Peserta didik dan sampel 49 peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran Interactive Learning. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu teknik penyebaran angket, dokumentasi, dan observasi. Kemudian, semua data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan Statistik Deskriptif dan Analisis Prasyarat.

Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa Strategi Interactive Learning yang diterapkan oleh pengajar Fikih di Mts Muhammadiyah 6 Beton yaitu terdiri dari 7 tahapan, diantaranya: tahap persiapan, tahap pengetahuan awal, tahap kegiatan, tahap pertanyaan siswa, tahap penyelidikan, tahap pengetahuan akhir, dan tahap refleksi. Serta adanya pengaruh yang signifikan antara Strategi Interactive Learning dengan Hasil belajar Fikih di Madrasah Muhammadiyah 6 Beton.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Strategi Interactive Learning, Hasil belajar Fikih

### **Abstract**

*Education is very important for humans because it can broaden intellectual and spiritual Perspectives. Teachers have an important role during learning so that the implementation of teaching and learning activities in schools can achieve optimal goals.*

*Learning in class will be more interesting and not monotonous with the learning strategies used when teachers teach. Several problems arise when the learning process in the classroom, namely students cannot understand the material, the material explained by the teacher is too difficult for students to understand and so on. At Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton, the Fiqh teacher applies the Interactive Learning strategy in an effort to improve student learning outcomes in class. The teacher uses a strategy consisting of 7 stages and has a significant influence on student learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan strategi Interactive Learning dan untuk mengetahui pengaruh strategi Interactive Learning terhadap hasil belajar Fiqh pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton.*

*The purpose of this research is to determine the application of the Interactive Learning strategy and to determine the effect of the Interactive Learning strategy on the learning outcomes of Fiqh in students at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton.*

*The research method used by researchers for this study is Quantitative, with a population of 49 students and a sample of 49 students who use the Interactive Learning learning strategy. Data collection carried out by researchers is the technique of distributing questionnaires, documentation, and observation. Then, all data obtained can be analyzed using Descriptive Statistics and Prerequisite Analysis.*

*The results of this study can show that the Interactive Learning Strategy applied by the Fiqh teacher at Mts Muhammadiyah 6 Beton consists of 7 stages, including: preparation stage, initial knowledge stage, activity stage, student question stage, investigation stage, final knowledge stage, and reflection stage. And there is a significant influence between the Interactive Learning Strategy and the results of learning Fiqh at Madrasah Muhammadiyah 6 Beton.*

*Keywords: Influence, Interactive Learning Strategy, Fiqh learning outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor fundamental dalam menentukan kemajuan suatu negara maupun lingkungan sosial. Di Indonesia, sistem pendidikan telah dirancang sedemikian rupa untuk memastikan setiap warga negara memperoleh akses pendidikan yang layak, salah satunya melalui program wajib belajar 12 tahun. Ketentuan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat berkontribusi secara optimal dalam pembangunan bangsa. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui proses pembelajaran yang aktif, peserta didik

diharapkan dapat mengembangkan potensinya secara maksimal sehingga memiliki kekuatan spiritual dalam beragama, kemampuan untuk mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan intelektual, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai jalur, baik formal maupun non-formal, dengan salah satu cara yang paling umum adalah melalui institusi pendidikan seperti sekolah. Dengan adanya sistem pendidikan yang baik, diharapkan generasi muda Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Strategi pembelajaran interaktif, atau yang dikenal sebagai Interactive Learning, merupakan pendekatan pembelajaran yang berbasis diskusi dan

berbagi pengalaman. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar dengan menanggapi gagasan, pengalaman, serta pandangan yang disampaikan oleh guru maupun teman sekelas. Selain itu, strategi ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mencari berbagai alternatif solusi dalam memahami suatu konsep. Dalam Interactive Learning, guru memiliki peran utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan edukatif. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses diskusi serta membangun interaksi yang dinamis antara guru dengan siswa, sesama siswa, dan juga dengan berbagai sumber pembelajaran. Dengan adanya interaksi yang aktif ini, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan salah satu cabang ilmu dalam pendidikan agama islam, yaitu Fiqh. Fiqh merupakan disiplin ilmu yang mendalami pahaam terhadap syariat islam khususnya yang berhubungan dengan perbuatan dan tindakan dalam sehari-hari. Ilmu ini membahas berbagai aspek hukum islam yang mengatur ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, serta aspek hukum yang berkaitan dengan muamalah atau hubungan sosial masyarakat. Fiqh memiliki sifat fleksibel karena bisa menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kondisi yang ada, baik dalam aspek individu maupun sosial. Fleksibel ini menjadikan Fiqh mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, karena dalam perkembangannya, hukum-hukum Fiqh tetap mempertimbangkan konteks waktu dan tempat agar tetap relevan dengan kebutuhan umat islam di berbagai

generasi. Oleh karena itu, Fiqh tidak hanya menjadi pedoman dalam menjalankan ibadah, tetapi juga sebagai acuan dalam menentukan hukum-hukum islam yang sesuai dengan perkembangan masyarakat dan zaman.

Mata pelajaran Fiqh memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Melalui pembelajaran ini, mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang baik, peserta didik tidak hanya mampu menjalankan ajaran Islam dengan benar, tetapi juga dapat merasakan manfaat serta hikmah dari ilmu yang telah mereka pelajari. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang mampu menjalankan kehidupannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, penting bagi setiap muslim untuk memperoleh pendidikan yang baik agar dapat merealisasikan tujuan hidupnya sesuai dengan tuntunan agama. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap fikih, seseorang akan lebih sadar akan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah serta mampu menerapkan prinsip-prinsip syariat dalam setiap aspek kehidupannya.

Tujuan hidup manusia itu menurut Allah SWT ialah beribadah kepada Allah SWT. Pada dasarnya, segala sesuatu yang dipelajari seseorang akan menjadi dasar dalam bertindak, dimana pengetahuan dan keyakinan yang di miliki akan menjadi pedoman dalam menjalankan kewajiban yang telah ditetapkan. Hal ini termasuk dalam memahami dan meyakini berbagai bentuk ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, jika materi Fiqh telah diajarkan dan benar-benar tertanam dalam diri seseorang, maka ilmu tersebut akan berperan sebagai dasar serta alat pengendali dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dengan

pemahaman yang kuat terhadap Fikih, seseorang akan lebih mampu mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam konteks pendidikan, keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menguasai mata pelajaran Fikih dapat diukur melalui hasil belajar yang mereka peroleh, yang biasanya tercermin dalam nilai akademik sebagai indikator pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan pernyataan diatas, Strategi Interactive Learning dikembangkan dengan tujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam pendekatan ini, siswa dianggap sebagai subjek yang aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri bukan hanya penerima informasi pasif. Salah satu cara utama dalam proses ini adalah melalui pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan sendiri, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam eksplorasi dan analisis terhadap konsep yang dipelajari. Dengan adanya interaksi yang dinamis dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi untuk berpikir kritis, menggali informasi lebih dalam, serta mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Pendekatan ini juga membantu mereka meningkatkan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan efektif. Di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Strategi interactive Learning diterapkan di kelas VII,VII,IX. Oleh sebab itu peneliti mengambil sampel semua peserta didik, untuk mengetahui pengaruh dari Strategi Interactive learning yang diterapkan oleh guru tersebut.

## **PEMBAHASAN**

A. Penggunaan Strategi Interactive Learning dalam meningkatkan hasil belajar Fikih pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 beton tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil modus pengujian deskripsi kuisioner penelitian, dalam penggunaan strategi Interactive Learning dapat menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar dapat dilihat setelah peserta didik mengikuti aktivitas belajar yang menyangkut afektif, kognitif dan psikomotorik. Beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya strategi Interactive learning.

Penerapan strategi Interactive Learning dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam membantu peserta didik memahami materi dengan mudah dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Penggunaan strategi yang tepat dapat membawa suasana saat pembelajaran lebih terarah dan menyenangkan, maka seluruh peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, tanpa adanya strategi yang jelas, pembelajaran dapat menjadi kurang efektif dan efisien, serta berisiko tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu, strategi dalam pembelajaran sangat bermanfaat untuk peserta didik dan guru sebagai pengajar. Untuk seorang guru, strategi mengajar sangat berfungsi dalam merancang dan mpelaksanaan pembelajaran secara sistematis. Dengan adanya strategi yang tepat, proses penyampaian materi menjadi lebih terstruktur dan lebih cepat dipahami oleh peserta didik. Setiap strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dirancang

untuk mendukung pemahaman peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan di sekolah, sehingga mereka dapat menyerap informasi dengan mudah dan menggunakannya setiap hari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru menggunakan beberapa tahapan terdiri dari 7 tahapan, diantaranya: tahap persiapan, tahap pengetahuan awal, tahap kegiatan, tahap pertanyaan siswa, tahap penyelidikan, tahap pengetahuan akhir, dan tahap refleksi.

- B. Pengaruh yang signifikan antara Strategi Interactive Learning Terhadap hasil belajar Fikih Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil uji validitas Strategi Interactive Learning (X), menunjukkan bahwa 14 item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uji-t bahwa nilai T hitung  $>$  T tabel yaitu  $2.316 > 2.010$  dengan tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Strategi Interactive Learning dengan hasil belajara Fikih peserta didik.

Berdasarkan uji-F bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $7,072 > 4,042$  dengan tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa uji hipotesis menerima  $H_a$  dan menerima  $H_0$ . Sehingga secara simultan atau secara bersamaan dapat memprediksi variabel Pengaruh strategi Interactive Learning signifikan terhadap hasil belajar Fikih pada peserta didik.

Berdasarkan uji-  $R^2$  menunjukkan bahwa besarnya R Square yaitu 0,102, yang

mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel pengaruh strategi Interactive Learning sebesar 10%. Adapun sisanya 70 sebesar  $(100\% - 10\% = 90\%)$  yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh diluar strategi Interactive Learning.

Hasil dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Interactive Learning berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar Fikih pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 6 Beton Tahun Pelajaran 2023/2024.

## KESIMPULAN

1. Strategi Interactive Learning yang diterapkan oleh pengajar Fikih di Mts Muhammadiyah 6 Beton yaitu terdiri dari 7 tahapan, diantaranya: tahap persiapan, tahap pengetahuan awal, tahap kegiatan, tahap pertanyaan siswa, tahap penyelidikan, tahap pengetahuan akhir, dan tahap refleksi.
2. Iya, ada pengaruh yang signifikan antara Strategi Interactive Learning dengan Hasil belajar Fikih di Madrasah Muhammadiyah 6 Beton.

## DAFTAR PUSTAKA

Darmawan, Fauzi. Pengaruh strategi interactive learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 7 di SMP Muhammadiyah 2 Nanga Pindoh Tahun Pelajaran 2022/2023, Skripsi Universitas Muhammadiyah Pontianak,2023.

UU RI No. Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional